

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan suatu bangsa. Melalui pendidikan terlahir generasi-generasi penerus bangsa yang selanjutnya akan menggantikan pemimpin-pemimpin yang ada sekarang ini. Karena itulah pendidikan menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Pendidikan diadakan untuk mengembangkan kemampuan setiap individu yang terlibat di dalamnya agar menjadi manusia yang berkembang dan bertanggung jawab dalam kehidupannya sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional pada Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya yang berkualitas. Jika semua komponen pendidikan, seperti tujuan pembelajaran, guru dan siswa, materi pembelajaran, strategi atau prosedur belajar mengajar, alat dan sumber belajar, dan evaluasi, dilaksanakan secara efektif dan efisien, maka

pendidikan dikatakan berkualitas tinggi. Menciptakan pendidikan yang sukses dan efisien, bukanlah hal yang mudah. Berbagai jenis permasalahan mendasar dalam bidang pendidikan, seperti bagaimana meningkatkan proses belajar mengajar agar tercipta hasil belajar yang lebih efektif dan efisien.

Prestasi merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar Dimiyati dan Mudjono (2009:3). Sedangkan menurut Nokwanti (2013:83) prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai suatu hasil yang telah dicapai baik merupakan perumusan tingkah laku, pengetahuan maupun sikap dalam memahami suatu pelajaran yang ditunjukkan dengan angka atau nilai.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diraih oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar akan ditunjukkan dari nilai yang diperoleh telah mencapai rata-rata secara keseluruhan untuk mata pelajaran ekonomi yang telah ditentukan. Berdasarkan ketentuan tersebut diharapkan siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat sejauh mana pengetahuan anak terhadap materi yang diterima (Slameto, 2010:17).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan diketahui bahwa prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidimpuan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023

kurang optimal, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai semester. Berikut nilai raport siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidimpuan.

Tabel 1. 1
Persentase Ketuntasan Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3
Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2022/2023

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Rata-rata Nilai Raport | Siswa Yang Berprestasi | | Siswa Yang Kurang Berprestasi | |
|-------|----------|--------------|------------------------|------------------------|------------|-------------------------------|------------|
| | | | | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| 1. | XI IPS 1 | 28 Orang | 79 | 14 | 50% | 14 | 50% |
| 2. | XI IPS 2 | 27 Orang | 79 | 13 | 48,2% | 14 | 51,8% |
| 3. | XI IPS 3 | 29 Orang | 79 | 11 | 37,9% | 18 | 62,1% |
| 4. | XI IPS 4 | 27 Orang | 79 | 13 | 48,1% | 14 | 51,9% |
| 5. | XI IPS 5 | 27 Orang | 79 | 10 | 37,3% | 17 | 62,7% |
| Total | | 138 Orang | | 61 | 44,2% | 77 | 55,8% |

Sumber : SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

Berdasarkan Tabel 1.1 diperoleh bahwa nilai rata-rata ekonomi kelas XII adalah 79 artinya siswa yang memperoleh nilai rapor diatas 79 dinyatakan berprestasi dan siswa yang memperoleh nilai rapor dibawah 79 dinyatakan kurang berprestasi. Dengan perolehan rata-rata tersebut sebesar 44,2% siswa atau 61 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidimpuan yang berprestasi sedangkan yang kurang berprestasi sebesar 55,8 atau 77 siswa.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa `dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dalyono (2015:55-60) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum dibedakan menjadi 2, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kesehatan, intelegensi,

perhatian, bakat, minat, motivasi, gaya belajar dan sebagainya. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar siswa, seperti sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat dan sebagainya.

Didapati kurang maksimalnya prestasi belajar dalam pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Padangsidempuan tentunya menjadi permasalahan yang perlu dicari solusinya dari berbagai faktor. Terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar. Untuk menciptakan prestasi belajar yang baik, di dalam hal ini tentunya siswa harus lebih sadar lagi akan pentingnya belajar. Kesadaran siswa akan belajar sangat erat hubungannya dengan konsep diri atau biasa diartikan dengan pandangan akan diri sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan, ditemukan bahwa konsep diri siswa kelas XII masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari siswa yang memandang dirinya sebagai orang yang tidak cukup mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu tugas, misalnya siswa yang takut untuk menyelesaikan permasalahan khususnya dalam memecahkan soal yang rumit, minder, malas berusaha, pesimis, takut gagal, dan merasa selalu salah dalam melakukan sesuatu karena merasa tidak dihargai.

Konsep diri memiliki peranan penting dalam menentukan perilaku individu. Bagaimana individu memandang dirinya akan tampak dari seluruh perilakunya. Apabila individu tersebut memandang dirinya sebagai orang yang tidak cukup mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu tugas, maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidakmampuan tersebut. Siswa dengan konsep

diri yang positif akan selalu optimis, berani gagal, bersikap dan berpikir positif tidak takut untuk menyelesaikan permasalahan khususnya dalam memecahkan soal yang rumit dan mampu menjelaskan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Demikian sebaliknya, siswa dengan konsep diri negatif akan selalu merasa minder, malas berusaha, pesimis, takut gagal dan merasa selalu salah dalam melakukan sesuatu karena mereka merasa tidak dihargai.

Menurut Calhoun dan Acocella (2012:13) “bahwa konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang”. Konsep diri merupakan cara pandang, keyakinan, gambaran, perasaan terhadap apa yang dimiliki orang tentang dirinya sendiri.

Rosa (2015) mengatakan bahwa peserta didik dengan konsep diri yang tinggi biasanya memiliki kepercayaan diri untuk menggali potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat berpengaruh pada perolehan prestasi yang tinggi, sebaliknya peserta didik dengan konsep diri rendah akan mengalami hambatan dalam pembelajaran yang akan berpengaruh pada prestasi belajar. Konsep diri merupakan penentu sikap individu dalam bertingkah laku, artinya apabila individu cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang akan membuat individu menuju kesuksesan. Sebaliknya jika individu berpikir akan gagal, maka ini sama saja mempersiapkan kegagalan bagi dirinya.

Temuan tersebut juga didukung oleh kuesioner yang diisi oleh 25 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan berdasarkan indikator konsep diri

masih terdapat siswa yang memiliki konsep diri yang rendah. Konsep diri kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidimpuan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. 2
Persentasi Konsep Diri Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|----|--|-----|-------|
| 1. | Saya percaya dengan kemampuan yang ada pada diri sendiri | 40% | 60% |
| 2. | Saya dapat memecahkan soal yang diberikan guru | 44% | 56% |
| 3. | Saya merasa bahwa kemampuan yang saya miliki lebih baik | 40% | 60% |

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak 25 siswa. Siswa memiliki rendahnya rasa percaya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri sebanyak 60% atau 15 siswa. Rendahnya siswa yang dapat memecahkan soal yang diberikan guru sebanyak 56% atau sebanyak 14 siswa. Rendahnya siswa yang merasa bahwa kemampuan yang dimiliki lebih baik dibandingkan temannya sebanyak 60% atau sebanyak 15 siswa.

Selain konsep diri, faktor internal lain yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar adalah motivasi belajar siswa, karena motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan siswa untuk mau mengikuti proses pembelajaran atau tidak. Motivasi belajar sangat penting peranannya dalam pencapaian suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran karena tercapai tidaknya suatu keberhasilan seseorang disebabkan adanya motivasi dari diri sendiri sehingga tercapai prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan, ditemukan banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini tergambar dari banyaknya siswa yang kurang memiliki dorongan dari dalam dirinya sehingga prestasi belajar yang dimiliki siswa rendah.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam pencapaian anak sehingga besarnya motivasi akan semakin besar kesuksesan belajar anak, anak yang memiliki motivasi belajar adalah anak yang giat berusaha, tidak mudah menyerah, giat membaca buku dan mengulang kembali pelajaran yang telah di berikan guru untuk meningkatkan prestasinya dan untuk memecahkan masalahnya, sebaliknya anak yang mendapatkan motivasi sedikit tampak tidak peduli dan mudah putus asa, perhatian tidak fokus pada pelajaran, suka mengganggu teman di dalam kelas, dan sering meninggalkan kelas sehingga banyak mengalami kesulitan belajar.

Yamin (2010) mengatakan motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan menjadi politikus, dan memecahkan masalah.

Menurut Sardiman (2018 75) tentang Motivasi Belajar: Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari

kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Temuan tersebut juga didukung oleh kuesioner yang penulis bagikan kepada 25 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan dengan memuat beberapa indikator motivasi belajar. Adapun motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat dari tabel 1.3.

Tabel 1. 3
Persentasi Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3
Padangsidempuan

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|----|--|-----|-------|
| 1. | Saya selalu tekun menghadapi tugas-tugas yang diberikan guru disekolah | 40% | 60% |
| 2. | Saya selalu memecahkan masalah dalam menghadapi tugas yang diberikan guru | 35% | 65% |
| 3. | Saya senang mencari dan memecahkan soal-soal yang diberikan guru | 35% | 65% |
| 4. | Saya selalu mengerjakan tugas saya sendiri tanpa melihat milik teman saya | 30% | 70% |
| 5. | Saya berpegang teguh pendapat yang saya sampaikan karena saya yakin dengan pendapat saya | 40% | 60% |

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang motivasi belajarnya masih rendah. Hal ini terlihat dari jumlah sebanyak 25 siswa. Siswa memiliki rendahnya tekun menghadapi tugas-tugas yang diberikan guru disekolah sebanyak 60% atau 15 siswa. Rendahnya siswa yang selalu

memecahkan masalah dalam menghadapi tugas yang diberikan guru sebanyak 65% atau 16 siswa. Rendahnya siswa yang mencari dan memecahkan soal-soal yang diberikan guru sebanyak 65% atau 16 siswa. Rendahnya siswa yang selalu mengerjakan tugas sendiri tanpa melihat milik teman sebanyak 70% atau 17 siswa. Rendahnya siswa yang berpegang teguh pada pendapat yang disampaikan sebanyak 60% atau 16 siswa. Berdasarkan jawaban dari kuesioner diatas maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri dan motivasi belajar siswa pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2022/2023 masih tergolong rendah.
2. Konsep diri ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2022/2023 masih tergolong rendah .
3. Banyak siswa yang kurang percaya diri dan merasa bahwa dirinya tidak mampu untuk mengikuti setiap pelajaran disekolah.

4. Motivasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2022/2023 masih tergolong rendah.
5. Kurangnya keinginan untuk berhasil yang dapat dilihat dari kurang semangatnya siswa dalam menjalani proses pembelajaran dan masih banyak siswa yang bermalas-malasan saat jam pelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis memberikan batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat terfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Konsep diri yang diteliti adalah konsep diri siswa kelas XII IPS Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Motivasi belajar yang di teliti adalah motivasi belajar siswa kelas XII IPS Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Prestasi belajar yang di teliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII IPS Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah konsep diri berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2022/2023?

2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah konsep diri dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari terlaksananya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai pengaruh konsep diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penelitian untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai latihan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan sewaktu perkuliahan sehingga dapat dijadikan bekal dan masukan dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi guru atau pendidikan yang professional.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan yang baik memberikan pemahaman dan masukan kepada guru untuk meningkatkan konsep diri dan motivasi belajar sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY